

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap *cost of equity* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity* yang ditunjukkan oleh nilai *unstandardized* beta untuk kualitas laba sebesar -0,932 dan signifikan pada 0,009. Dan sesuai dengan persamaan *path analysis* ketika variabel kualitas laba meningkat sebesar satu satuan, maka *cost of equity* akan menurun sebesar 0,932. Kemudian hasil *Adjusted R Square* antara kualitas laba dan *cost of equity* sebesar 0,060 atau 6,0% ini menunjukkan besarnya hubungan kualitas laba terhadap *cost of equity* yaitu sebesar 6,0%. Artinya semakin baik kualitas laba pada sebuah perusahaan maka akan menurunkan *cost of equity* pada perusahaan itu sendiri.
2. Kualitas laba dan *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cost of equity* yang ditunjukkan oleh persamaan regresi kedua nilai *unstandardized* beta untuk kualitas laba adalah -0,077 dan *firm size* adalah -5,686 dan signifikan pada 0,031 dan 0,046 artinya kedua variabel tersebut berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of equity*. Dan sesuai dengan persamaan *path*

analysis ketika variabel kualitas laba meningkat sebesar satu satuan, maka *cost of equity* akan menurun sebesar 0,077 dan ketika variabel *firm size* meningkat sebesar satu satuan, maka *cost of equity* akan menurun sebesar 5,686. Kemudian hasil *Adjusted R Square* adalah 0,089 atau 8,9% ini menunjukkan besarnya hubungan kualitas laba dan *firm size* terhadap *cost of equity* yaitu sebesar 8,9%. Dengan adanya *firm size* pengaruh terhadap *cost of equity* semakin tinggi. Artinya ketika sebuah perusahaan memiliki kualitas laba yang baik dan memiliki *firm size* yang besar maka akan mengurangi *cost of equity* pada perusahaan itu sendiri.

3. Kualitas laba berpengaruh langsung terhadap *cost of equity* dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kualitas laba melalui *firm size* kemudian ke *cost of equity*. Setelah dilakukan uji signifikansinya menggunakan *Sobel Test*, *t* hitung yang diperoleh sebesar 1,225256 lebih kecil dari *t* tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,66071. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi yaitu *firm size* tidak memperkuat atau memperlemah kualitas laba terhadap *cost of equity*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dimiliki peneliti sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang singkat yaitu hanya pada tahun 2013 hingga 2015 yang mungkin kurang mewakili seluruh data yang dibutuhkan.
2. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya 2 variabel yaitu kualitas laba dan *firm size* sebagai variabel moderasi sehingga belum bisa mempresentasikan seluruh komponen yang mempengaruhi *cost of equity*.

5.3. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi teoritis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kualitas laba dan *firm size* terhadap *cost of equity* serta tidak terdapat pengaruh kualitas laba dan *firm size* sebagai variabel moderasi terhadap *cost of equity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 – 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sejalan dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa kualitas laba dan *firm size* berpengaruh negatif terhadap *cost of equity* dan penelitian ini berdasarkan pada sumber yang terpercaya sehingga teori-teori yang terdapat dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu metode dalam berinvestasi khususnya investasi dalam pembelian saham perusahaan.

2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi manajerial penelitian ini yaitu perusahaan harus memperhatikan kualitas laba dan ukuran perusahaan yang tertuang pada laporan keuangan dengan memaksimalkan kinerja perusahaan secara efektif dan berkesinambungan, sehingga hasil kinerja yang baik dan ukuran perusahaan yang besar akan terlihat pada laporan keuangan yang nantinya akan memperkecil jumlah *cost of equity* serta laporan keuangan juga menjadi sumber informasi bagi para investor dan menarik mereka untuk berinvestasi.

3. Implikasi Metodologi

Penelitian ini yang pertama dilakukan adalah menguji syarat data dengan pengujian awal yaitu uji normalitas dengan hasil data telah terdistribusi normal. Kedua adalah uji multikolinearitas dengan hasil data terbebas dari multikolinearitas. Ketiga adalah uji autokorelasi dengan hasil data tidak terjadi autokorelasi. Keempat adalah uji heteroskedastitas dengan hasil terbebas dari heteroskedastitas. Pengujian terakhir dari syarat data adalah uji koefisien determinasi dengan hasil tinggi rendahnya *cost of equity* dapat dijelaskan oleh variabel kualitas laba dan *firm size*.

Setelah dilakukan uji syarat data langkah yang dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi linier berganda dan uji *path analysis*.

Berdasarkan metode dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas laba terhadap *cost of equity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 - 2015. Kemudian kualitas laba serta *firm size* berpengaruh terhadap *cost of equity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015 tetapi kualitas laba dengan *firm size* sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Diharapkan bagi investor yang ingin berinvestasi khususnya dalam pembelian saham pada perusahaan untuk berhati-hati dalam memilih perusahaan. Disarankan untuk melihat laporan keuangan yang telah di audit dengan melihat kualitas laba perusahaan terkait apakah benar mempresentasikan kinerja perusahaan yang sesungguhnya apa tidak.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan kepada perusahaan agar senantiasa memperbaiki kualitas laba perusahaannya dan juga mengembangkan ukuran perusahaan agar dapat memperkecil biaya ekuitas yang harus dikeluarkan sehingga para investor

tertarik untuk menanamkan sahamnya karena melihat kinerja perusahaan dalam pengelolaan kualitas labanya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan periode penelitiannya serta menambah variabel-variabel lain selain kualitas laba dan *firm size* yang dapat memengaruhi *cost of equity* pada sebuah perusahaan. Dan juga mencari variabel moderasi apa yang dapat mempengaruhi kualitas laba terhadap *cost of equity* seperti asimetri informasi, likuiditas saham, struktur modal, dan lain lain.

